BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan. Informasi juga merupakan salah satu aset utama dari suatu perusahaan yang harus dikelola dengan baik untuk menunjang pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan. Perkembangan teknologi informasi ini dipicu oleh kebutuhan perusahan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk menunjang kelangsungan usaha mereka. Persaingan bisnis yang semakin kompleks juga memacu setiap perusahaan untuk terus mengembangkan pengetahuan dibidang teknologi informasi.

Kemajuan sistem informasi dikalangan masyarakat juga semakin lama semakin dapat dirasakan manfaaatnya. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan perangkat lunak yang dapat membantu manusia menyelesaikan pekerjaannya dengan hasil yang relatif cepat, tepat, akurat serta efisien, baik dari segi waktu maupun biaya, apalagi jika ditunjang dengan perangkat keras yang memadai.

Saat ini penggunaan sistem informasi telah merambah berbagai bidang, salah satunya bidang kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini disebabkan karena kesehatan seseorang

dapat mempengaruhi segala aktifitas kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Misalnya bila tubuh kita merasakan sakit atau kurang sehat maka hal tersebut bisa mengganggu segala aktifitas kita sehari-hari dan juga akan mempengaruhi kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Salah satu bentuk usaha yang telah menggunakan sistem informasi untuk menunjang kelangsungan usahanya adalah apotek. Apotek merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan obat, baik itu obat resep maupun non resep. Dengan tingkat rutinitas di apotek yang tinggi dan banyaknya data yang harus diolah, tingkat kesalahan dalam proses pengolahan data akan lebih meningkat jika dilakukan dengan cara-cara manual. Maka penerapan suatu alat bantu berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat mengelola data secara cepat dan tepat memang sudah sepantasnya diterapkan di sebuah apotek.

Apotek Rahayu Farma adalah apotek yang sedang berkembang dan memiliki rutinitas yang cukup tinggi, tetapi proses pengolahan datanya masih menggunakan cara-cara manual. Seperti dalam proses transaksi penjualan obat berupa obat resep maupun non resep masih ditulis ke dalam buku penjualan. Begitupun dengan proses transaksi pembelian obat dari supplier masih dilakukan dengan pencataan kedalam buku pembelian obat. Proses *update* stok obat juga dilakukan dengan mencatat data obat yang masuk dan keluar dalam buku defecta. Pencatatan transaksi ke dalam buku tersebut menimbulkan kemungkinan terjadinya *human error*. Salah satu bentuk *human error* yang sering terjadi adalah adanya kesalahan perhitungan selisih jumlah persediaan obat pada proses *update*

stok obat. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya transaksi dan banyaknya jenis obat-obatan yang ada di Apotek Rahayu Farma.

Pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan *update* stok obat yang masih menggunakan buku juga dapat menyebabkan terjadinya kesulitan pencarian data ketika data atau arsip semakin banyak. Selain itu, permasalahan juga terdapat pada proses transaksi penjualan obat resep maupun non resep, Apotek Rahayu Farma tidak menyediakan faktur penjulan sebagai bukti pembelian obat untuk konsumen, sehingga konsumen tidak dapat mengetahui secara rinci mengenai data obat yang dibelinya. Permasalahan lain terdapat pada proses pelunasan pembelian obat, petugas apotek seringkali lupa mengecek tanggal jatuh tempo pelunasan, sehingga terkadang mereka kurang siap ketika supplier datang untuk menagih pelunasan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelola data apotek secara cepat, tepat dan akurat untuk menunjang pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi desktop berbasis *client server* ini diharapkan akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, dan akan banyak membantu petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga konsumen bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal dari Apotek Rahayu Farma.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, penulis bermaksud merancang “Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat di Apotek Rahayu Farma” yang diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaannya.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang masih menggunakan buku menyebabkan kesulitan dalam pencarian data ketika data atau arsip semakin banyak.
2. Pada proses *update* stok obat sering terjadi kesalahan perhitungan selisih jumlah persediaan obat.
3. Tidak tersedianya faktur penjualan yang diberikan apotek kepada konsumen sebagai bukti pembelian obat.
4. Pada proses pelunasan pembelian obat, petugas apotek seringkali lupa mengecek tanggal jatuh tempo pelunasan, sehingga terkadang mereka kurang siap ketika supplier datang untuk menagih pelunasan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan hal-hal yang harus diteliti diantaranya:

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Rahayu Farma

2. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rahayu Farma.
3. Bagaimana membangun aplikasi perangkat lunak sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rahayu Farma.
4. Bagaimana pengujian aplikasi perangkat lunak sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rahayu Farma.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rahayu Farma untuk membantu mengelola data apotek secara cepat, tepat dan akurat

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Rahayu Farma
2. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rahayu Farma.
3. Untuk menghasilkan aplikasi perangkat lunak sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rahayu Farma.

4. Untuk menghasilkan perangkat lunak sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rahayu Farma yang memiliki validasi keseluruhan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1.4.1. Manfaat Praktis

a. Untuk memfasilitasi Apotek Rahayu Farma dengan sistem informasi penjualan dan pembelian obat.
b. Untuk memberikan kemudahan kepada petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaanya.

1.4.2. Manfaat Akademis

a. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan pembelian obat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.
b. Untuk dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain yang sedang meneliti bidang yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan penelitian yang dilakukan agar penulisan penelitian ini memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bagian transaksi penjualan, pemesanan, pembelian dan pelunasan obat.
2. Transaksi penjualan obat resep tidak membahas tentang racikan obat.

3. Transaksi penjualan obat berupa penjualan tunai.

4. Transaksi pembelian obat kepada supplier berupa penjualan kredit.

5. Sistem ini tidak menyediakan sistem retur penjualan maupun retur pembelian.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Rahayu Farma yang berlokasi di Blok Pasantren RT.02/RW.07 Batujajar Barat Kabupaten Bandung Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 bulan, dari bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2013, dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal / Kegiatan	2013															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendefinisikan Kebutuhan																
	a. Observasi	■	■	■													
	b. Wawancara	■	■	■	■												
	Analisis dan Desain Perangkat Lunak																
2	a. Analisis Dokumen		■	■	■												
	b. Analisis Sistem yang sedang Berjalan			■	■	■	■										
	c. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan					■	■	■									
	d. Analisis Sistem yang Diusulkan						■	■	■	■	■	■					
3	Pemrograman dan Pengujian							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■